



LAPORAN TRACER STUDY 2026



Fakulta Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Maritim Raja Ali Haji



fikp@umrah.ac.id

<https://fikp.umrah.ac.id>



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TRACER STUDY FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN



Merumuskan,
GPM FIKP

Esty Kurniawati, S.Pi., M.Si.
NIP. 199312262020122004

Mengesahkan,
Dekan FIKP UMRAH



Dr. Dony Apdillah, S.Pi., M.Si.
NIPPPK. 197602222021211004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya untuk mengukur relevansi antara proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan karier alumni. Melalui kegiatan ini, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta masukan konstruktif dari para alumni guna perbaikan kurikulum dan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan.

Laporan ini disusun berdasarkan data yang dihimpun dari alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan melalui survei yang telah dilaksanakan, kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil tracer study ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan bagi pimpinan fakultas, program studi, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dan adaptif terhadap kebutuhan industri kelautan dan perikanan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner, tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan tracer study ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pelaksanaan tracer study di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH.

Tanjungpinang, Juli 2026

Gugus Penjaminan Mutu FIKP UMRAH

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tujuan Kegiatan	2
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	4
3.1 Tim Pelaksana.....	4
3.2 Waktu dan Ruang Lingkup Pelaksanaan	4
3.3 Tahapan Pelaksana	5
BAB III HASIL SURVEI KEPUASAN	6
3.1. Profil Responden.....	6
3.2. Status Pekerjaan Alumni.....	8
3.3. Waktu Tunggu dan Penghasilan Awal.....	10
3.4. Jenis dan Status Pekerjaan Alumni	11
3.5. Kesesuaian Bidang Kerja.....	13
3.6. Kebutuhan Kompetensi Alumni dalam Dunia Kerja.....	14
3.7. Analisis Persepsi Alumni terhadap Metode Pembelajaran.....	14
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Rekomendasi.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah dan asal responden.....	6
Gambar 2. Tahun Lulus Responden.	7
Gambar 3. Status Pekerjaan Lulusan.....	8
Gambar 4. Distribusi Status Pekerjaan Alumni per Program Studi.....	9
Gambar 5. Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	10
Gambar 6. Persentase Penghasilan Alumni FIKP UMRAH.....	11
Gambar 7. Tingkat Keeratan pekerjaan dengan bidang studi.	13
Gambar 8. Aspek metode pembelajaran yang dilakukan.	16

BAB I

PENDAHULUAN

Tracer Study merupakan kajian sistematis yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk melacak jejak alumni sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil pendidikan yang telah diselenggarakan. Kegiatan ini menghimpun data karakteristik lulusan, mulai dari pengalaman, latar belakang pendidikan, hingga kompetensi yang dimiliki, yang kemudian dikaitkan dengan proses transisi dari bangku kuliah menuju dunia kerja pada rentang satu hingga tiga tahun pertama setelah kelulusan. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat memperoleh gambaran objektif mengenai sejauh mana proses pembelajaran, kurikulum, sarana, dan budaya akademik yang diselenggarakan mampu membentuk lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Bagi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), tracer study memiliki peran strategis, baik sebagai instrumen evaluasi diri maupun sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik. Sebagai fakultas yang berada di wilayah kepulauan dengan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang besar, FIKP UMRAH dituntut untuk terus menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai aspek keilmuan, tetapi juga memiliki daya saing dan kesiapan kerja yang tinggi, baik di sektor pemerintahan, swasta, kewirausahaan, maupun studi lanjut. Informasi dari alumni mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan di lapangan, serta pengalaman selama menempuh pendidikan menjadi umpan balik yang sangat berharga bagi pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta penguatan kerja sama dengan dunia industri dan instansi terkait.

Data dalam laporan ini dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada alumni FIKP UMRAH, dengan sasaran lulusan dari lima program studi di lingkungan FIKP, yaitu Program Studi Ilmu Kelautan, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Program Studi Budidaya Perairan, Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, dan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan. Aspek yang digali meliputi status dan waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, kesesuaian bidang kerja dengan latar belakang pendidikan, penilaian terhadap kompetensi yang diperoleh selama kuliah, serta pengalaman proses pembelajaran. Hasil tracer study ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pimpinan fakultas dan program studi

dalam merumuskan langkah strategis guna meningkatkan relevansi kurikulum, kualitas layanan akademik, serta daya saing lulusan FIKP UMRAH, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tracer Study Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui profil dan status alumni FIKP UMRAH setelah menyelesaikan studi, termasuk status pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, serta jenis dan tempat kerja yang ditekuni.
2. Mengukur tingkat kesesuaian (relevansi) antara bidang pekerjaan alumni dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh di FIKP UMRAH.
3. Mengidentifikasi kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja sebagai bahan evaluasi kesesuaian dengan kurikulum yang telah diterapkan.
4. Menggali pengalaman dan penilaian alumni terhadap proses pembelajaran, fasilitas, serta layanan akademik dan non-akademik yang diperoleh selama menempuh pendidikan di FIKP UMRAH.
5. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri fakultas dan program studi, termasuk untuk kepentingan akreditasi dan penjaminan mutu pendidikan tinggi.
6. Merumuskan rekomendasi strategis bagi pimpinan fakultas dalam meningkatkan mutu lulusan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di bidang kelautan dan perikanan, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Tim Pelaksana

Pelaksanaan Tracer Study di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji diawali dengan penerbitan surat edaran mengenai pelaksanaan tracer study kepada seluruh alumni yang menjadi sasaran responden. Penyebarluasan surat edaran tersebut didukung oleh pihak jurusan, Gugus Kendali Mutu (GKM), program studi, serta jaringan komunikasi alumni (grup media sosial dan kontak pribadi) agar pelaksanaan tracer study dapat menjangkau seluruh responden yang menjadi sasaran.

Pengisian kuesioner dilakukan secara daring melalui tautan Google Form yang dapat diakses pada <https://forms.gle/jzS23WXPxLT1S5W29>. Setelah periode pengisian survei berakhir, data hasil tracer study diunduh oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Selanjutnya, GPM melakukan rekapitulasi, pengolahan, dan analisis data untuk memperoleh gambaran mengenai profil, status pekerjaan, kesesuaian bidang kerja, serta tingkat kepuasan alumni dan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dihasilkan oleh fakultas.

Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan laporan tracer study serta rekomendasi perbaikan guna mendukung peningkatan mutu kurikulum dan layanan pendidikan secara berkelanjutan. Seluruh data mentah dan hasil analisis tracer study ini didokumentasikan dan dapat diakses melalui tautan Google Drive berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/1bqGaKlz4eKjMIgUCp_OYx_OZufd-EzE3.

3.2 Waktu dan Ruang Lingkup Pelaksanaan

Tracer Study dilaksanakan secara berkala, yaitu satu kali dalam satu tahun, dengan melibatkan responden alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring melalui tautan Google Form yang dapat diakses pada <https://forms.gle/jzS23WXPxLT1S5W29>.

Pada Tahun 2026, data tracer study yang dianalisis merupakan hasil pengisian responden pada periode Mei 2026 sampai dengan Juli 2026. Tracer study ini bertujuan untuk mengevaluasi profil, status pekerjaan, kesesuaian bidang kerja, serta pengalaman dan penilaian alumni terhadap proses pembelajaran dan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di lingkungan

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) beserta program studi yang berada di bawah Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

3.3 Tahapan Pelaksana

Tahapan pelaksanaan Tracer Study Tahun 2026 di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan terdiri atas:

1. Distribusi surat edaran dan imbauan pengisian tracer study kepada alumni melalui fakultas, jurusan, Gugus Kendali Mutu (GKM), program studi, serta jaringan komunikasi alumni (grup media sosial dan kontak pribadi).
2. Pengisian kuesioner oleh alumni secara daring melalui tautan Google Form (<https://forms.gle/jzS23WXPxLT1S5W29>).
3. Pengunduhan (ekstraksi) data tracer study dari Google Form setelah periode pengisian berakhir.
4. Rekapitulasi dan analisis data oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebagai dasar penyusunan laporan dan rekomendasi peningkatan mutu kurikulum serta layanan akademik.

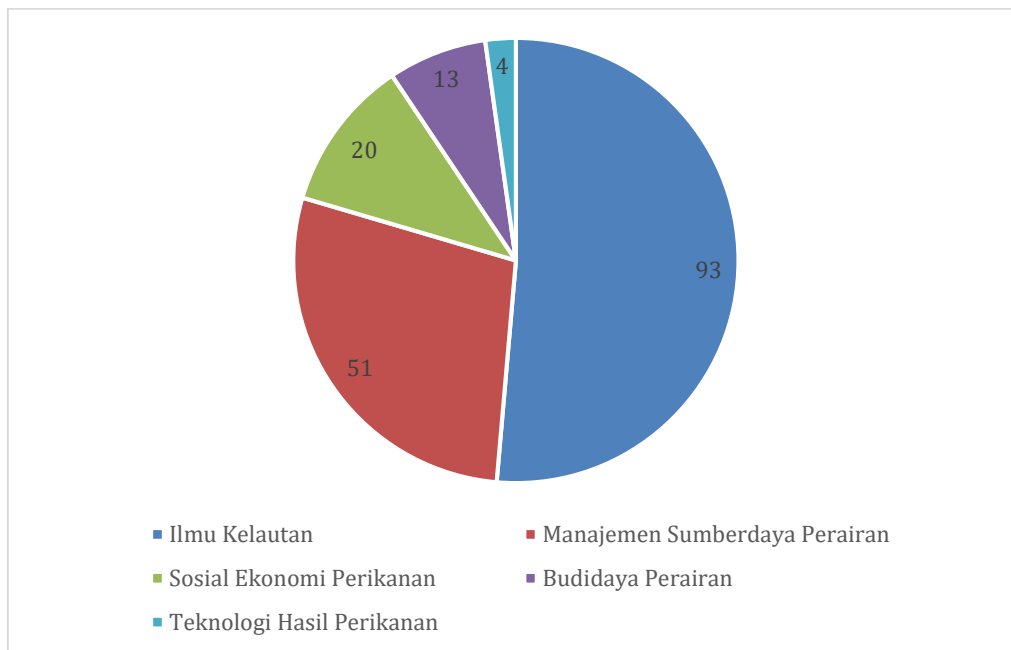
BAB III

HASIL SURVEI KEPUASAN

3.1. Profil Responden

Responden dalam pelaksanaan Tracer Study Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2026 berjumlah 181 alumni yang berasal dari lima program studi di lingkungan FIKP, yaitu Ilmu Kelautan, Manajemen Sumberdaya Perairan, Sosial Ekonomi Perikanan, Budidaya Perairan, dan Teknologi Hasil Perikanan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data, distribusi responden menunjukkan proporsi yang tidak merata antarprogram studi. Program Studi Ilmu Kelautan memberikan kontribusi responden terbesar, yaitu 93 alumni (51,4%), diikuti oleh Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan sebanyak 51 alumni (28,2%). Selanjutnya, Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan menyumbang 20 responden (11,0%), Program Studi Budidaya Perairan sebanyak 13 responden (7,2%), dan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan sebanyak 4 responden (2,2%).



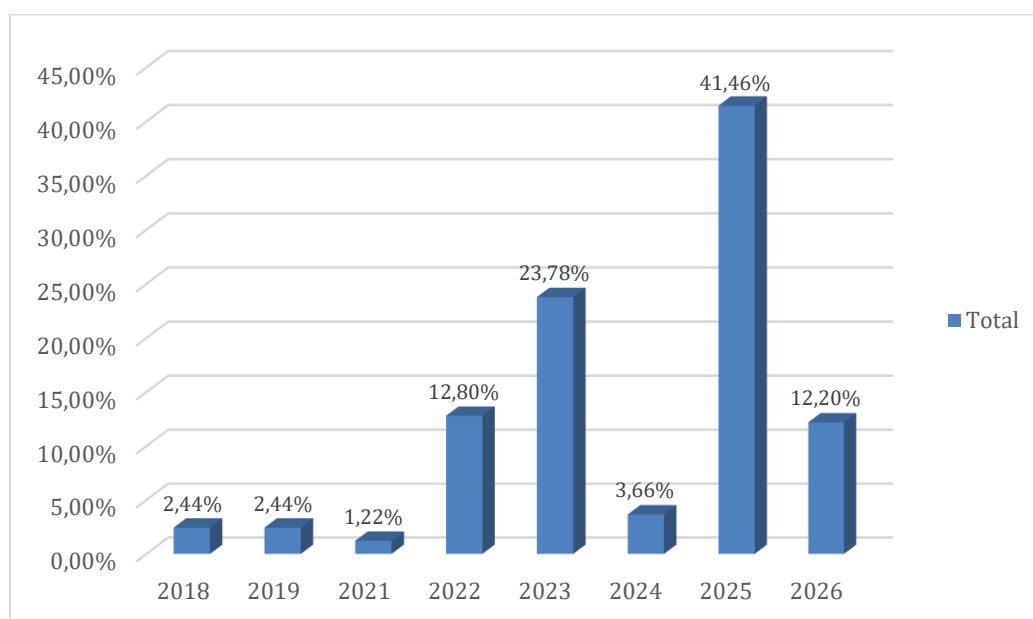
Gambar 1. Jumlah dan asal responden.

Ketimpangan proporsi responden ini sejalan dengan kondisi riil jumlah lulusan di lingkungan FIKP, di mana Program Studi Ilmu Kelautan memang memiliki jumlah alumni terbanyak dibandingkan program studi lainnya, sementara Program Studi Teknologi Hasil Perikanan memiliki jumlah alumni yang relatif

lebih sedikit pada periode angkatan yang dilacak. Kondisi ini menjadi salah satu dasar bagi fakultas untuk terus mendorong partisipasi alumni dari seluruh program studi pada pelaksanaan tracer study periode berikutnya, sehingga data yang dihasilkan dapat semakin representatif.

Selain dilihat dari sebaran program studi, profil responden tracer study FIKP UMRAH Tahun 2026 juga dapat digambarkan berdasarkan tahun kelulusan alumni. Data menunjukkan bahwa responden berasal dari rentang angkatan lulus tahun 2018 hingga 2026, dengan proporsi yang bervariasi pada setiap tahunnya.

Mayoritas responden merupakan alumni yang lulus pada tahun 2025, yaitu sebesar 41,46% (setara 69 alumni), diikuti oleh alumni lulusan tahun 2023 sebesar 23,78% (39 alumni). Selanjutnya, alumni lulusan tahun 2026 menyumbang 12,20% (20 alumni), dan alumni lulusan tahun 2022 sebesar 12,80% (21 alumni). Adapun alumni dari angkatan lulus tahun-tahun sebelumnya memberikan kontribusi responden yang relatif kecil, yaitu tahun 2018 sebesar 2,44% (4 alumni), tahun 2019 sebesar 2,44% (4 alumni), tahun 2021 sebesar 1,22% (2 alumni), dan tahun 2024 sebesar 3,66% (6 alumni).



Gambar 2. Tahun Lulus Responden.

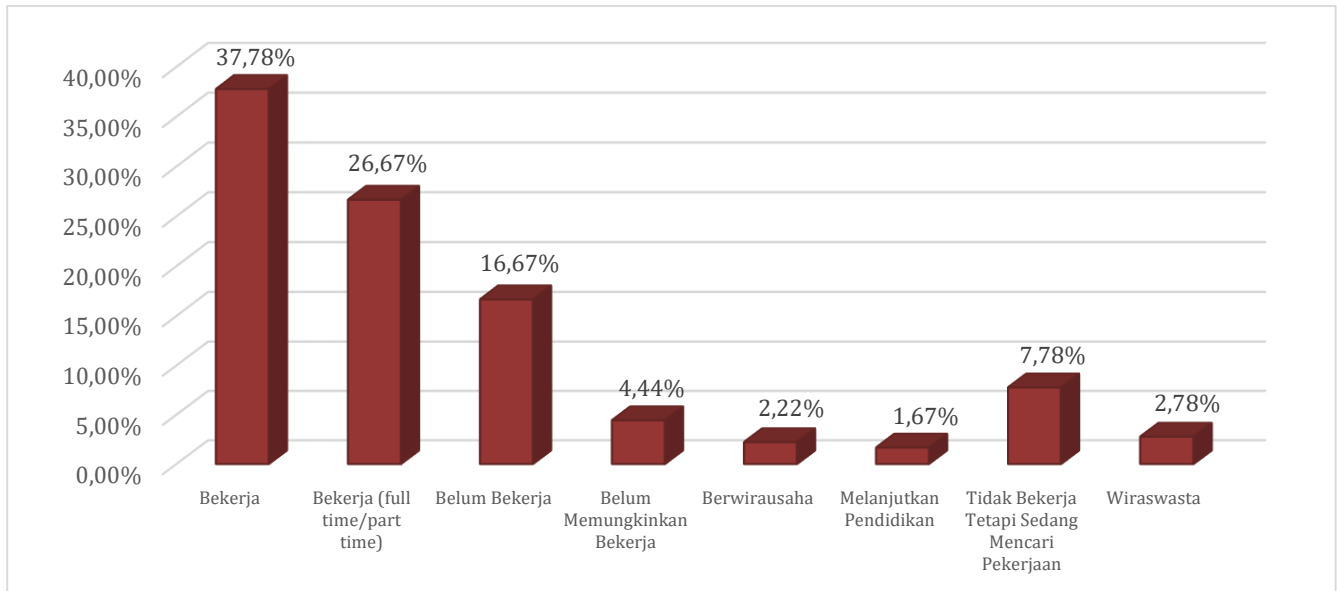
Dominannya responden dari lulusan tahun 2025 dan 2023 mengindikasikan bahwa partisipasi tracer study lebih banyak berasal dari alumni dengan masa kelulusan yang relatif baru (*fresh graduate*), yang umumnya lebih aktif dan lebih mudah dijangkau melalui media sosial maupun jaringan komunikasi alumni. Sebaliknya, rendahnya partisipasi dari alumni angkatan lama (2018–2021)

menunjukkan perlunya strategi penjangkauan yang lebih intensif ke depannya, misalnya melalui basis data alumni resmi atau kerja sama dengan program studi, agar cakupan responden pada periode berikutnya dapat lebih merata di seluruh angkatan.

3.2. Status Pekerjaan Alumni

Sebagian besar alumni FIKP UMRAH menyatakan telah bekerja saat ini, baik sebagai karyawan, pekerja lepas (full time/part time), maupun wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan FIKP memiliki daya saing yang cukup baik di pasar kerja. Berdasarkan hasil tracer study, responden yang telah bekerja tercatat sebesar 37,78%, ditambah 26,67% yang bekerja secara full time/part time, sehingga total alumni yang telah bekerja dalam berbagai bentuk penugasan mencapai 64,45%. Apabila ditambahkan dengan alumni yang telah berwirausaha (2,22%) dan wiraswasta (2,78%), maka total alumni yang telah memiliki penghasilan/pekerjaan mencapai 69,45%.

Di sisi lain, sebanyak 16,67% responden menyatakan belum bekerja, dan 4,44% menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja. Sementara itu, 7,78% responden tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, dan 1,67% memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



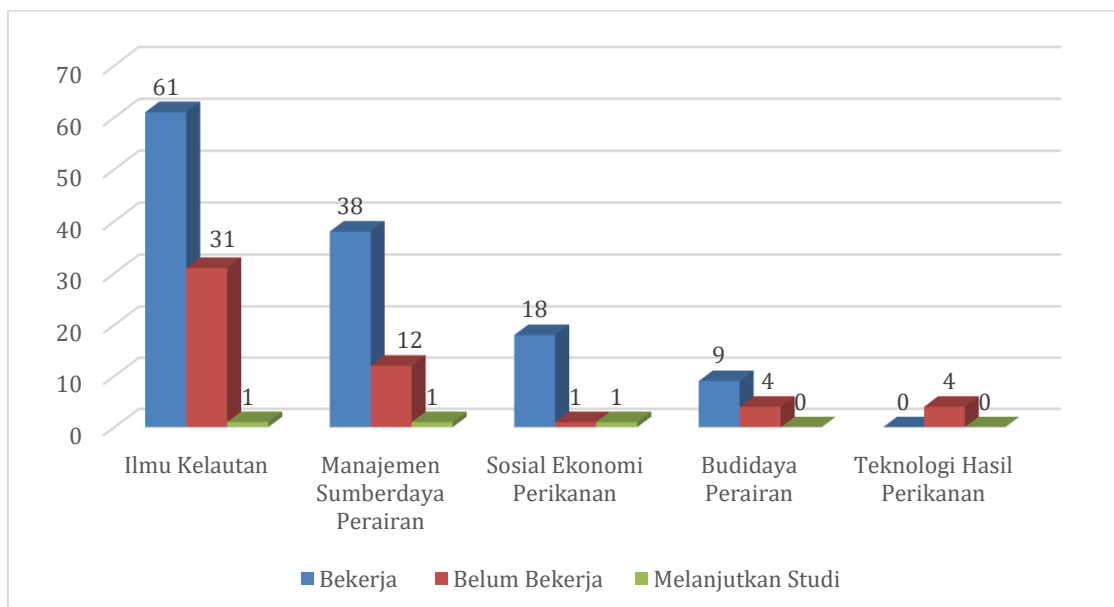
Gambar 3. Status Pekerjaan Lulusan.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni FIKP UMRAH telah berhasil terserap di dunia kerja, baik sebagai pekerja maupun melalui jalur wirausaha. Sementara itu, persentase alumni yang belum bekerja atau masih dalam proses mencari pekerjaan menjadi masukan penting bagi fakultas untuk

meningkatkan fasilitas bimbingan karier, memperluas jejaring kerja sama dengan dunia industri, serta memperkuat pelatihan soft skill dan kewirausahaan bagi lulusan.

Status pekerjaan alumni FIKP UMRAH juga dapat dilihat berdasarkan sebaran per program studi, yang menunjukkan variasi tingkat keterserapan kerja pada masing-masing program studi. Program Studi Ilmu Kelautan mencatat jumlah alumni bekerja terbanyak, yaitu 61 alumni (65,59%), diikuti oleh 31 alumni yang belum bekerja (33,33%) dan 1 alumni yang melanjutkan studi (1,08%). Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan mencatat 38 alumni bekerja (74,51%), 12 alumni belum bekerja (23,53%), dan 1 alumni melanjutkan studi (1,96%).

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan menunjukkan proporsi alumni bekerja yang cukup tinggi, yaitu 18 alumni bekerja (90,00%), dengan hanya 1 alumni belum bekerja (5,00%) dan 1 alumni melanjutkan studi (5,00%). Program Studi Budidaya Perairan mencatat 9 alumni bekerja (69,23%) dan 4 alumni belum bekerja (30,77%), tanpa ada alumni yang melanjutkan studi. Sementara itu, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan menunjukkan kondisi yang berbeda, di mana seluruh 4 responden dari program studi ini (100%) menyatakan belum bekerja, tanpa ada alumni yang bekerja maupun melanjutkan studi. Data ini mengindikasikan bahwa tingkat keterserapan kerja alumni bervariasi antarprogram studi, dengan Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan menunjukkan proporsi alumni bekerja tertinggi.

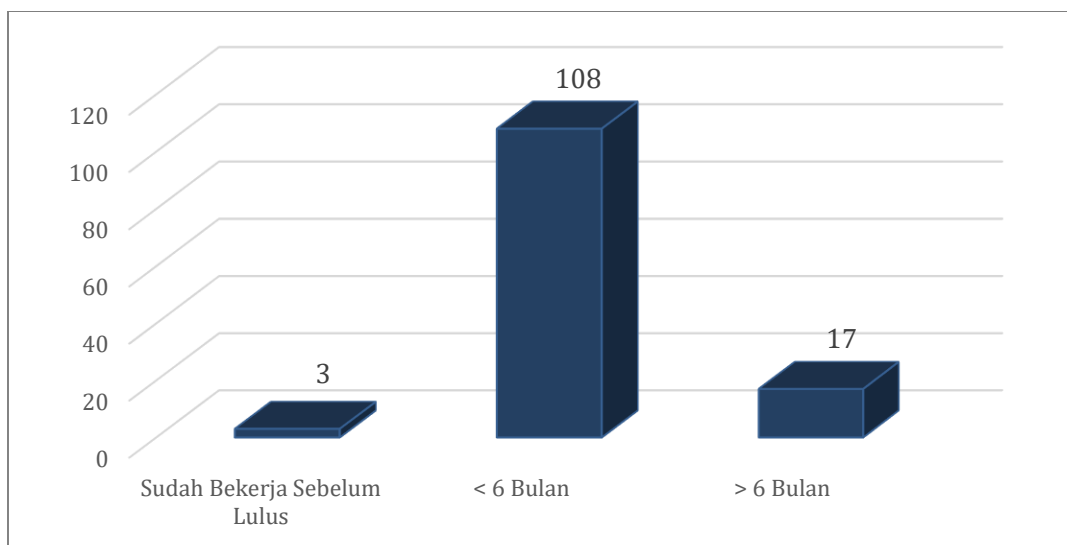


Gambar 4. Distribusi Status Pekerjaan Alumni per Program Studi.

3.3. Waktu Tunggu dan Penghasilan Awal

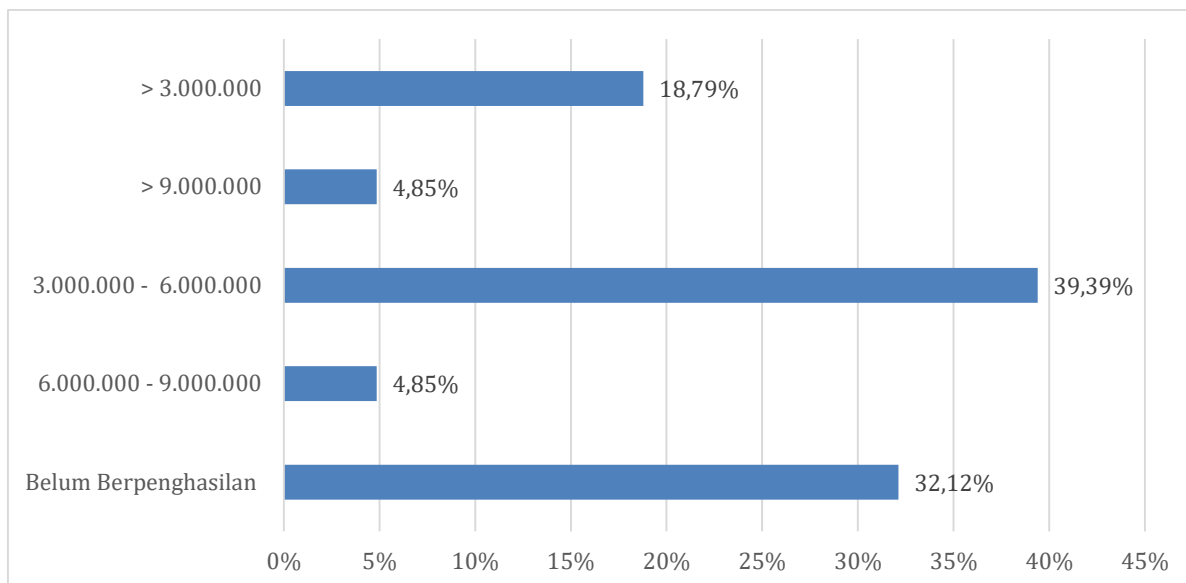
Berdasarkan hasil tracer study, dari 181 alumni yang menjadi responden, hanya 128 alumni yang mengisi pertanyaan terkait masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, sedangkan sisanya tidak memberikan jawaban pada bagian ini. Dari 128 alumni tersebut, sebanyak 108 alumni (84,38%) menyatakan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Selanjutnya, sebanyak 17 alumni (13,28%) memperoleh pekerjaan dalam waktu lebih dari 6 bulan, sementara 3 alumni (2,34%) menyatakan telah bekerja sebelum lulus.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni FIKP UMRAH mampu memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu yang relatif singkat, yaitu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan FIKP memiliki daya saing yang cukup baik di pasar kerja, meskipun masih terdapat sebagian alumni yang membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama.



Gambar 5. Masa Tunggu Alumni Memperoleh Pekerjaan Pertama.

Berdasarkan hasil tracer study, penghasilan alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji menunjukkan variasi pada beberapa rentang. Proporsi terbesar berada pada rentang penghasilan Rp3.000.000–Rp6.000.000, yaitu sebesar 39,39%. Sementara itu, sebanyak 32,12% alumni menyatakan belum memiliki penghasilan. Adapun alumni dengan penghasilan di bawah Rp3.000.000 tercatat sebesar 18,79%, sedangkan alumni dengan penghasilan pada rentang Rp6.000.000–Rp9.000.000 dan di atas Rp9.000.000 masing-masing tercatat sebesar 4,85%.



Gambar 6. Persentase Penghasilan Alumni FIKP UMRAH

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni yang telah bekerja memperoleh penghasilan pada kategori menengah, yaitu Rp3.000.000–Rp6.000.000 per bulan. Namun demikian, masih terdapat sepertiga alumni yang belum berpenghasilan, yang sejalan dengan temuan pada sub bab status pekerjaan alumni. Kondisi ini menjadi perhatian bagi fakultas untuk terus meningkatkan kesiapan kerja lulusan melalui penguatan kompetensi, pembekalan keterampilan, serta perluasan jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan industri.

3.4. Jenis dan Status Pekerjaan Alumni

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dari 181 alumni yang menjadi responden tracer study, hanya 60 alumni yang mengisi data terkait jenis instansi dan status kepegawaian, sedangkan sisanya tidak memberikan jawaban pada bagian ini. Dari 60 alumni tersebut, diperoleh gambaran bahwa alumni FIKP UMRAH tersebar di berbagai jenis instansi dengan status kepegawaian yang beragam. Sebagian besar alumni bekerja di instansi pemerintah, yaitu sebanyak 21 orang (35,00%), yang menunjukkan bahwa lulusan FIKP memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan sektor publik, khususnya pada bidang kelautan, perikanan, dan pelayanan pemerintahan di wilayah Kepulauan Riau. Selain itu, terdapat 19 alumni yang bekerja di perusahaan swasta nasional (31,67%) dan 7 alumni di perusahaan swasta multinasional (11,67%), yang mencerminkan keberterimaan lulusan FIKP di sektor industri, baik skala nasional maupun internasional. Sementara itu, sebanyak 5 alumni bekerja di institusi pendidikan (8,33%), 4 alumni di BUMN/BUMD (6,67%), dan 2 alumni di LSM/yayasan (3,33%).

Tabel 1. Sebaran Alumni Berdasarkan Jenis Instansi Tempat Bekerja.

No	Jenis Instansi	Jumlah	Persentase
1	Instansi Pemerintah	21	35,00%
2	Perusahaan Swasta Nasional	19	31,67%
3	Perusahaan Swasta Multinasional	7	11,67%
4	Institusi Pendidikan	5	8,33%
5	BUMN/BUMD	4	6,67%
6	LSM/Yayasan	2	3,33%
7	Tidak Dapat Dikategorikan	2	3,33%
Total		60	100%

Dari segi status kepegawaian, sebagian besar alumni (17 orang, 28,33%) telah berstatus karyawan tetap, baik di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Namun demikian, proporsi yang cukup besar (16 orang, 26,67%) masih berstatus tidak memiliki kontrak kerja. Selanjutnya, sebanyak 8 alumni (13,33%) berstatus karyawan paruh waktu, 6 alumni (10,00%) sebagai konsultan/tenaga ahli, dan 5 alumni (8,33%) telah berstatus PNS, sedangkan 4 alumni (6,67%) bekerja sebagai pekerja lepas dan 2 alumni (3,33%) berstatus PPPK.

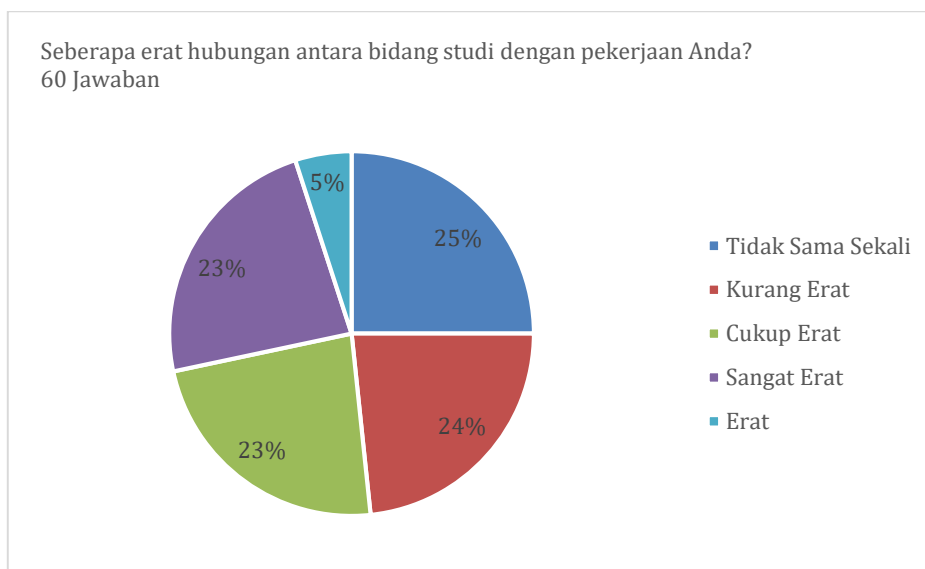
Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni FIKP UMRAH telah terserap di dunia kerja, dengan kecenderungan besar untuk berkarier di sektor pemerintahan dan swasta nasional. Hal ini dapat menjadi cerminan bahwa kurikulum dan capaian pembelajaran yang diberikan oleh program studi di lingkungan FIKP cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Meskipun demikian, cukup besarnya proporsi alumni dengan status kerja tidak tetap perlu menjadi perhatian fakultas untuk memperkuat pembekalan keterampilan dan sertifikasi kompetensi guna mendukung alumni memperoleh status kepegawaian yang lebih formal dan stabil.

Tabel 2. Sebaran Alumni Berdasarkan Status Pekerjaan.

No	Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Tetap	17	28,33%
2	Tidak Memiliki Kontrak Kerja	16	26,67%
3	Karyawan Paruh Waktu	8	13,33%
4	Konsultan/Tenaga Ahli	6	10,00%
5	PNS	5	8,33%
6	Pekerja Lepas	4	6,67%
7	PPPK	2	3,33%
8	Tidak Diisi	2	3,33%
Total		60	100%

3.5. Kesesuaian Bidang Kerja

Salah satu indikator penting dalam tracer study adalah tingkat kesesuaian (relevansi) antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah. Dari 181 alumni yang menjadi responden tracer study, terdapat 60 alumni yang mengisi pertanyaan mengenai kesesuaian bidang kerja secara valid, sedangkan sisanya tidak memberikan jawaban atau datanya tidak digunakan pada bagian ini.



Gambar 7. Tingkat Keeratan pekerjaan dengan bidang studi.

Berdasarkan data dari 60 alumni tersebut, sebanyak 15 orang (25,00%) menyatakan pekerjaannya tidak sama sekali berhubungan dengan bidang studi. Sementara itu, masing-masing sebanyak 14 orang (23,33%) menyatakan hubungan pekerjaannya dengan bidang studi berada pada kategori cukup erat, sangat erat, dan kurang erat, sedangkan 3 orang (5,00%) menyatakan hubungannya erat.

Apabila dikelompokkan secara sederhana, alumni yang bekerja pada bidang yang selaras dengan bidang studinya (kategori cukup erat, erat, dan sangat erat) berjumlah 31 orang (51,67%), sedangkan yang bekerja pada bidang yang kurang selaras atau tidak selaras (kategori kurang erat dan tidak sama sekali) berjumlah 29 orang (48,33%). Temuan ini menunjukkan bahwa proporsi alumni yang bekerja selaras dengan bidang studinya sedikit lebih tinggi dibandingkan yang tidak selaras, meskipun keduanya berada pada kisaran yang hampir seimbang. Kondisi ini dapat menjadi masukan bagi fakultas dan program studi untuk terus mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memperluas peluang kerja alumni pada bidang-bidang yang lebih sesuai dengan kompetensi keilmuan kelautan dan perikanan.

3.6. Kebutuhan Kompetensi Alumni dalam Dunia Kerja

Berdasarkan tanggapan 54 alumni terhadap pertanyaan mengenai tingkat kebutuhan berbagai kompetensi dalam pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi etika merupakan aspek yang paling banyak dinilai sangat diperlukan, yaitu sebesar 64,81%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni menyadari pentingnya sikap dan integritas kerja sebagai fondasi utama dalam menunjang keberhasilan di tempat kerja. Selain itu, kemampuan komunikasi dan kerjasama tim juga termasuk kompetensi yang paling sering dinilai sangat penting, masing-masing sebesar 62,96%. Ini mengindikasikan bahwa dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang tidak hanya mampu bekerja secara individu, tetapi juga mampu berkoordinasi dan berkolaborasi secara efektif dengan rekan kerja maupun pemangku kepentingan lain.

Kompetensi pengembangan diri turut dinilai penting oleh alumni, dengan proporsi 61,11% menyatakan sangat perlu, menandakan bahwa kesiapan untuk terus belajar dan beradaptasi menjadi modal penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Selanjutnya, penguasaan teknologi informasi juga disoroti oleh separuh responden (50,00%), menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam mendukung produktivitas kerja.

Adapun kompetensi bahasa Inggris dan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesional) menunjukkan proporsi "sangat perlu" yang relatif lebih rendah dibandingkan kompetensi lainnya, yaitu masing-masing 44,44% dan 35,19%. Meski demikian, kedua kompetensi ini tetap dinilai penting oleh sebagian besar alumni apabila jawaban "sangat perlu" dan "perlu" digabungkan. Hal ini memperkuat urgensi penguasaan bahasa asing dan kompetensi keilmuan inti sebagai bekal dasar bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa dunia kerja saat ini menuntut perpaduan antara soft skills seperti etika, komunikasi, dan kerjasama tim, dengan hard skills berupa keahlian profesional, kemampuan berbahasa asing, dan literasi teknologi informasi. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH diharapkan mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi-kompetensi tersebut secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, baik melalui perkuliahan, praktikum, kerja praktik, maupun kegiatan kemahasiswaan.

3.7. Analisis Persepsi Alumni terhadap Metode Pembelajaran

Dalam tracer study ini, alumni diminta menilai sejauh mana metode pembelajaran tertentu diterapkan selama mereka menempuh pendidikan di program studi. Penilaian dilakukan terhadap beberapa metode, yaitu kuliah

dalam program studi, kuliah di luar program studi/ perguruan tinggi, responsi dan tutorial, seminar, praktikum/ praktik lapangan/ kerja, penelitian/ perancangan/ pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan pengabdian kepada masyarakat. Skala penilaian berkisar dari "Sangat Besar" hingga "Sangat Kurang", di mana penilaian yang lebih tinggi menunjukkan tingkat penerapan yang lebih besar.

1. Perkuliahan dan Praktikum

Dua metode pembelajaran yang mendapatkan penekanan tertinggi adalah perkuliahan dan praktikum. Sebagian besar responden memberikan penilaian "Sangat Besar", "Besar", atau "Cukup Besar", yang menandakan bahwa metode ini menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan model pembelajaran di perguruan tinggi yang masih mengandalkan kuliah di kelas dan sesi praktikum sebagai metode utama.

2. Seminar dan Responsi/Tutorial

Metode seminar serta responsi dan tutorial juga memperoleh penilaian cukup positif. Mayoritas alumni menilai metode ini dilaksanakan dengan penekanan besar hingga cukup besar. Ini mencerminkan bahwa pendekatan interaktif melalui forum diskusi dan sesi tanya jawab telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, meskipun penerapannya tidak seintensif kuliah dan praktikum.

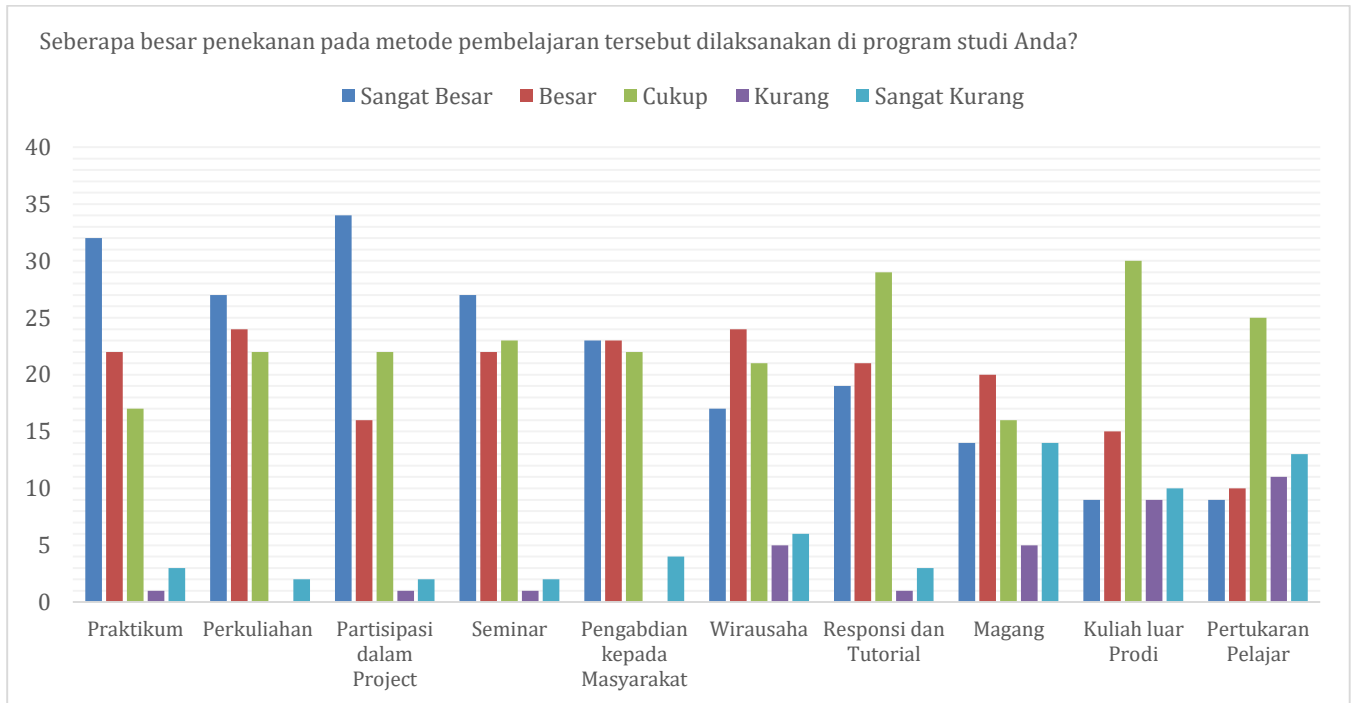
3. Magang dan Kuliah di Luar Program Studi

Untuk metode magang dan kuliah di luar program studi/perguruan tinggi, terdapat persepsi yang lebih bervariasi. Sebagian alumni menilai penerapan metode ini cukup besar hingga besar, namun cukup banyak pula yang menilai kurang, bahkan sangat kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode experiential learning seperti magang belum merata dirasakan oleh seluruh mahasiswa, kemungkinan disebabkan oleh perbedaan kebijakan antarprogram studi atau keterbatasan kemitraan dengan dunia industri.

4. Partisipasi dalam Penelitian/Perancangan/Pengembangan

Berbeda dengan metode lain, partisipasi dalam kegiatan penelitian/perancangan/ pengembangan justru mendapatkan penilaian yang cukup tinggi, dengan mayoritas responden menilai "Sangat Besar". Ini menunjukkan bahwa mahasiswa FIKP UMRAH cukup banyak

dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen maupun proyek pengembangan lainnya, yang penting untuk mengasah kemampuan analisis dan berpikir ilmiah mahasiswa.



Gambar 8. Aspek metode pembelajaran yang dilakukan.

Secara umum, perkuliahan, praktikum, seminar, dan responsi/tutorial adalah metode pembelajaran yang paling sering diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh alumni. Sementara itu, magang dan kuliah di luar program studi memerlukan penguatan lebih lanjut agar seluruh mahasiswa mendapatkan pengalaman yang merata dan mendalam. Peningkatan kerja sama dengan dunia industri, serta perluasan kesempatan magang dan pertukaran mahasiswa, dapat menjadi solusi untuk memperkuat relevansi dan daya saing lulusan FIKP UMRAH di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Laporan tracer study ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan persepsi alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan (FIKP) Universitas Maritim Raja Ali Haji terhadap pendidikan yang mereka terima serta transisi mereka ke dunia kerja. Sebagian besar alumni telah bekerja dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan, bahkan sebagian di antaranya telah memperoleh pekerjaan sebelum resmi lulus. Hal ini menunjukkan daya saing lulusan FIKP yang cukup baik di pasar kerja. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah alumni yang belum bekerja atau sedang dalam proses pencarian kerja, sehingga perlu menjadi perhatian bagi fakultas ke depannya.

Mayoritas alumni bekerja di sektor instansi pemerintah dan perusahaan swasta nasional maupun multinasional, dengan status kepegawaian yang sebagian besar sebagai pegawai tetap, meskipun tidak sedikit pula yang masih bekerja tanpa kontrak kerja formal. Dari sisi kesesuaian bidang kerja, sebagian besar alumni menyatakan pekerjaan mereka cukup selaras dengan bidang keilmuan yang ditempuh saat studi, namun masih terdapat hampir separuh alumni yang bekerja pada bidang yang kurang atau tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan relevansi antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.

Terkait kompetensi, alumni menilai bahwa etika kerja, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri menjadi kunci keberhasilan dalam bekerja, di samping penguasaan teknologi informasi, bahasa Inggris, serta keahlian di bidang keilmuan. Mereka juga menilai bahwa metode pembelajaran di program studi telah cukup menekankan pada kegiatan perkuliahan, praktikum, penelitian, dan seminar, meskipun beberapa metode seperti magang, kuliah di luar program studi, dan pertukaran pelajar dinilai masih kurang ditekankan.

Secara umum, tracer study ini mencerminkan bahwa FIKP UMRAH telah memberikan dasar pendidikan yang baik kepada para lulusannya, tercermin dari tingkat keterserapan kerja dan masa tunggu kerja yang relatif singkat. Namun demikian, perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan, khususnya dalam hal kesesuaian bidang kerja, status kepegawaian, dan pemerataan pengalaman

belajar berbasis praktik, agar lulusan semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan tracer study ini, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lulusan ke depan.

1. Fakultas perlu memperkuat kegiatan bimbingan dan pengembangan karier bagi mahasiswa tingkat akhir maupun alumni, sehingga proses transisi dari bangku kuliah menuju dunia kerja dapat berlangsung lebih cepat dan lulusan memperoleh pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan bidang keilmuannya.
2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja perlu terus ditingkatkan, mengingat masih terdapat cukup banyak alumni yang bekerja pada bidang yang kurang selaras dengan latar belakang pendidikannya, sehingga evaluasi dan penyesuaian kurikulum menjadi langkah penting yang perlu dilakukan secara berkelanjutan.
3. Jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah, BUMN/BUMD, serta perusahaan swasta nasional dan multinasional perlu diperluas dan diperkuat, agar semakin banyak alumni yang memperoleh kesempatan kerja formal dengan status kepegawaian yang lebih stabil.
4. Pengembangan soft skills seperti etika kerja, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, serta penguasaan bahasa Inggris perlu diintegrasikan secara lebih terstruktur ke dalam proses pembelajaran, mengingat kompetensi-kompetensi tersebut dinilai sangat dibutuhkan oleh alumni dalam dunia kerja.
5. Pelaksanaan metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang, kuliah di luar program studi, dan pertukaran pelajar, perlu ditingkatkan intensitas dan pemerataannya melalui perluasan kerja sama dengan mitra industri maupun perguruan tinggi lain, sehingga seluruh mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.
6. Pelaksanaan tracer study pada periode berikutnya perlu dievaluasi dari sisi desain kuesioner dan strategi penjangkaran responden, agar partisipasi alumni dari seluruh program studi dan angkatan lulusan dapat lebih merata sehingga data yang dihasilkan semakin representatif.
7. Hasil tracer study ini sebaiknya dijadikan salah satu bahan evaluasi diri bagi fakultas dan program studi dalam merumuskan kebijakan

akademik, pengembangan kurikulum, serta persiapan proses akreditasi dan penjaminan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.